

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Bekasi, Jawa Barat

Kabupaten Bekasi merupakan salah satu kabupaten yang terletak di provinsi Jawa Barat, yang secara resmi dibentuk dan ditetapkan pada tanggal 15 Agustus 1950. Dibentuknya wilayah Kabupaten Bekasi didasarkan pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950. Dengan Jumlah penduduk Kabupaten Bekasi sebesar 3,2 juta jiwa per tahun 2023 berdasarkan data publikasi Badan Pusat Statistik. Dengan jumlah penduduk Kabupaten Bekasi sebesar 3,2 juta jiwa per tahun 2023 berdasarkan data publikasi Badan Pusat Statistik, aspek sosial dan ekonomi masyarakat menjadi faktor penting dalam perkembangan wilayah ini. Dalam bidang pendidikan, tingkat partisipasi sekolah di Kabupaten Bekasi menunjukkan tren positif dengan meningkatnya jumlah lulusan sekolah menengah atas dan perguruan tinggi. Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan dalam akses pendidikan di beberapa wilayah, terutama di daerah yang jauh dari pusat kota. Pemerintah Kabupaten Bekasi terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai program, seperti penyediaan beasiswa dan peningkatan sarana pendidikan.

Dari segi ekonomi, Kabupaten Bekasi dikenal sebagai salah satu kawasan industri terbesar di Indonesia, dengan sektor manufaktur menjadi penyumbang utama terhadap perekonomian daerah. Selain itu, sektor perdagangan dan jasa juga berkembang pesat, terutama di sekitar kawasan perkotaan dan pusat perbelanjaan. Masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan

masih banyak yang bergantung pada sektor pertanian dan perikanan, meskipun kontribusinya terhadap perekonomian daerah relatif lebih kecil dibandingkan sektor industri. Selain itu, pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bekasi turut memberikan kontribusi dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong perekonomian lokal.

Batas administrasi wilayah Kabupaten Bekasi adalah sebelah utara yang berbatasan dengan laut Jawa, sebelah selatan yang berbatasan dengan Kabupaten Bogor, sebelah barat yang bersebelahan dengan Kota Jakarta dan Kota Bekasi, dan sebelah timur yang berbatasan dengan Kabupaten Karawang. Letak Kabupaten Bekasi yang berada pada sebelah Utara Provinsi Jawa Barat memiliki luas daerah dengan mayoritas dataran rendah sebesar 72%. Ketinggian wilayah Kabupaten Bekasi berada pada 0-25 meter di atas permukaan air laut. Bagian Selatan yang berbatasan dengan Jonggol, Bogor berada pada ketinggian 10-135 meter di atas permukaan laut. Luas keseluruhan wilayah Kabupaten Bekasi adalah 1.273,88 km². Kabupaten Bekasi terbagi ke dalam 24 kecamatan yang terdiri dari 8 keluarahan dan 179 desa.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi pemerintahan, Kabupaten Bekasi memiliki visi dan misi yang telah disusun untuk keberjalanan pemerintahan Kabupaten Bekasi sebagai berikut:

Visi

“Masyarakat Agamis yang Unggul dalam Bidang Industri, Perdagangan, Pertanian, dan Pariwisata”.

Misi

1. Meningkatkan peran serta dan pembinaan Institusi Keagamaan dalam pembangunan di segala bidang.
2. Mewujudkan masyarakat Kabupaten Bekasi yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasarnya secara layak.
3. Meningkatkan daya saing daerah untuk menciptakan pusat pertumbuhan ekonomi di Tingkat Lokal, Tingkat Nasional dan Global dalam bidang industri, perdagangan, pertanian dan pariwisata dengan pemerataan pembangunan yang berkeadilan.
4. Mewujudkan tata ruang dan infrastruktur wilayah yang handal dan terintegrasi serta lingkungan hidup yang asri dan berkelanjutan.
5. Mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik dengan dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki etos kerja dan produktivitas yang tinggi.
6. Mewujudkan supermasi hukum dan ketertiban yang berkeadilan.
7. Mengembangkan prasarana dan sarana publik secara terpadu dan penuh inovasi yang berorientasi kepada kepuasan masyarakat secara adil dan merata.

2.2 Gambaran Umum Diskominfosantik Kabupaten Bekasi

Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik atau biasa dikenal dengan sebutan DISKOMINFOSANTIK Kabupaten Bekasi, merupakan dinas yang menyelenggarakan pemerintahan di bidang komunikasi, informatika, persandian, dan statistik wilayah Kabupaten Bekasi.

Diskominfosantik memiliki tugas dalam merumuskan, menyelenggarakan, membina, dan mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah pada bidang urusan komunikasi, informatika, persandian dan statistik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menyelenggarakan segala urusan diskominfosantik memiliki kewenangan dalam dokumentasi dan pengaduan masyarakat, informasi dan komunikasi publik, serta aplikasi informatika. Selain itu, dalam menjalankan tugasnya diskominfosantik mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. perumusan kebijakan teknis di bidang komunikasi informatika persandian dan statistik
2. penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dan pelayanan umum di bidang komunikasi informatika persandian dan statistik
3. pengawasan dan pembinaan tugas bidang komunikasi informatika persandian dan statistik
4. pengelolaan administrasi kesekretariatan

melalui tugas, wewenang, dan fungsi yang diberikan Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik (Diskominfosantik) Kabupaten Bekasi telah memiliki beberapa program capaian yakni membangun infrastruktur jaringan Fiber Optik (FO) sepanjang 1. 153 km yang terhubung ke 60 SKPD, 23 kecamatan, 85 Sekolah Menengah Pertama dan beberapa dinas instansi di Kabupaten Bekasi. Maksud dan tujuan dari pembangunan jaringan fiber optik adalah dalam rangka program smart village untuk mewujudkan pengembangan *smart city* dalam indikator *smart governance*. Program lain yang dimiliki

diskominfosantik adalah aplikasi Bebunge (Bekasi Nyambung Bae) yang merupakan Layanan Berbasis Teknologi Informasi (TI) yang memudahkan masyarakat dalam melakukan pengaduan secara online, Call Center 112 yang berguna untuk masyarakat dalam menyampaikan pengaduan kondisi darurat, Command Center yang berfungsi sebagai pusat kendali yang memberikan kemudahan koordinasi antar instansi, dan Sistem Pengendalian Menara Telekomunikasi (Sidalmentel) yang berfungsi untuk mempermudah pelayanan perijinan menara telekomunikasi.

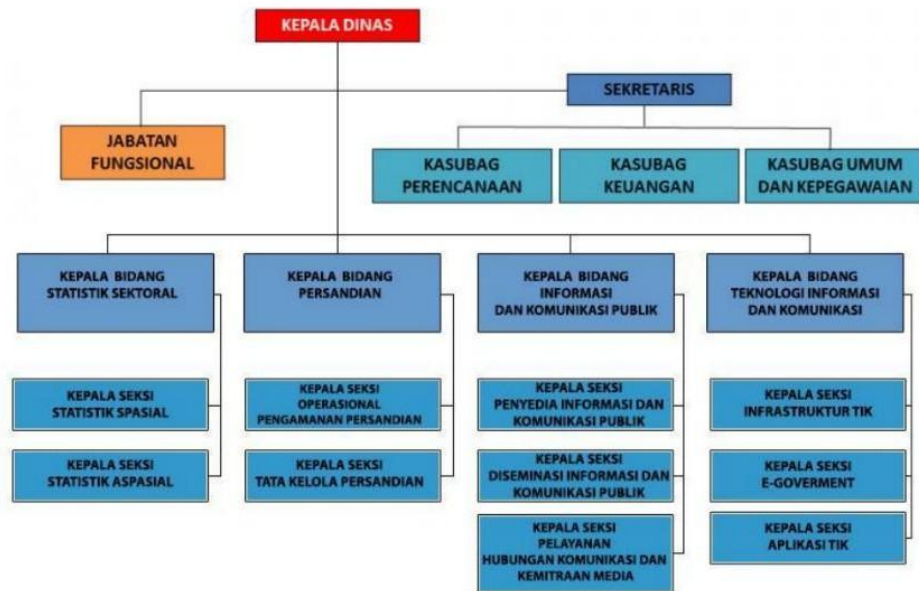
Dalam menjalankan tugasnya diskominfosantik Kabupaten Bekasi memiliki visi untuk mewujudkan keamanan dan ketahanan informasi yang didukung dengan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang mandiri. Untuk mencapai visi tersebut diskominfosantik telah menyusun misi yang akan dilakukan sebagai upaya untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang professional berbasis teknologi Informasi
- b. Meningkatkan kapasitas dan kualitas infrastruktur jaringan untuk layanan teknologi informasi dan komunikasi.
- c. Meningkatkan kualitas sistem aplikasi yang terintegrasi di semua lembaga pemerintahan.
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di bidang teknologi Informasi dan komunikasi.

Diskominfosantik Kabupaten Bekasi memiliki struktur organisasi

yang digunakan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Diskominfoantik Kabupaten Bekasi



Sumber: Astri, 2022

Berdasarkan bagan tersebut Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik dikepalai oleh seorang Kepala Dinas. Terdapat dua cabang utama yang membawahi Kepala Dinas, yakni Sekretaris yang membawahi tiga Kasubag (Kepala Sub Bagian) yang terdiri dari kasubag perencanaan, kasubag keuangan, dan kasubag umum dan kepegawaian. Dan cabang utama kedua yakni jabatan fungsional. Dalam struktur organisasi diskominfoantik Kabupaten Bekasi memiliki empat Kepala Bidang yang berada di bawah koordinasi langsung Kepala Dinas, sebagai berikut:

1. Kepala Bidang Statistik Sektoral yang membawahi:
 - a. Kepala Seksi Statistik Sosial
 - b. Kepala Seksi Statistik Ekonomi

2. Kepala Bidang Persandian, yang membawahi:
 - a. Kepala Seksi Operasional Pengamanan Persandian
 - b. Kepala Seksi Tata Kelola Persandian
3. Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik yang membawahi:
 - a. Kepala Seksi Penyedia Informasi dan Komunikasi Publik
 - b. Kepala Seksi Diseminasi Informasi dan Komunikasi Publik
 - c. Kepala Seksi Pelayanan Hubungan Komunikasi dan Kemitraan Media
4. Kepala Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi yang membawahi:
 - a. Kepala Seksi Infrastruktur TIK
 - b. Kepala Seksi E-Government
 - c. Kepala Seksi Aplikasi TIK

2.3 Aplikasi Bebunge (Bekasi Nyambung Bae)

Bekasi Nyambung Bae (Bebunge) merupakan aplikasi yang dibentuk oleh Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Kabupaten Bekasi adalah layanan pengaduan masyarakat secara daring yang dapat diakses melalui website dan telepon seluler. Aplikasi ini diluncurkan pertama kali pada tanggal 20 Maret 2020 oleh Bupati Bekasi. Fungsi dari adanya aplikasi Bebunge adalah untuk layanan pengaduan dan aspirasi masyarakat yang akan ditindaklanjuti ke bagian terkait. Tujuan dari adanya aplikasi Bebunge adalah untuk melibatkan partisipasi masyarakat di wilayah Kabupaten Bekasi dalam menjalankan fungsi pengawasan pembangunan daerah melalui fitur pengaduannya. Adanya aplikasi Bebunge merupakan fasilitas yang disediakan oleh pemerintahan Kabupaten Bekasi untuk mempermudah masyarakat dalam

mendapatkan informasi, menyampaikan pengaduan, serta mendapatkan layanan publik lainnya.

Sejak peluncurannya pada 20 Maret 2020, aplikasi Bebunge (Bekasi Nyambung Bae) telah mengalami perkembangan signifikan dalam memberikan layanan pengaduan bagi masyarakat. Versi pertama aplikasi Bebunge (Bebunge Versi 1) berfokus pada layanan pengaduan masyarakat secara daring yang memungkinkan warga menyampaikan keluhan terhadap berbagai permasalahan di lingkungan mereka. Namun, dalam perjalanannya, Bebunge Versi masih memiliki keterbatasan, seperti kurangnya fitur notifikasi yang memperbarui status pengaduan secara real-time serta keterbatasan integrasi dengan sistem lain yang digunakan oleh instansi pemerintah terkait.

Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, Bebunge Versi 2 dikembangkan dengan sejumlah pembaruan yang lebih responsif dan adaptif. Salah satu peningkatan utama dalam Bebunge Versi 2 adalah integrasi dengan SP4N LAPOR!, sistem nasional pengaduan masyarakat yang memungkinkan laporan langsung diteruskan ke kementerian, lembaga, atau pemerintah daerah terkait. Selain itu, integrasi dengan SP4N LAPOR! yang memiliki fitur tracking pengaduan yang lebih transparan, sehingga masyarakat dapat mengetahui perkembangan tindak lanjut pengaduan mereka. Dari segi tampilan dan user experience, juga mengalami perbaikan dengan antarmuka yang lebih intuitif dan mudah digunakan. Dengan peningkatan ini, diharapkan Bebunge Versi 2 dengan integrasi pada SP4N LAPOR! dapat memberikan layanan yang lebih efektif, transparan, dan cepat dalam menindaklanjuti setiap laporan dari

masyarakat Kabupaten Bekasi.

Aplikasi Bebunge memiliki fitur-fitur yang dapat diakses oleh para pengguna yang diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat Kabupaten Bekasi dalam mendapatkan informasi dan layanan publik yang tersedia antara lain sebagai berikut:

- a. Profil yang berisikan informasi mengenai kabupaten bekasi seperti tempat fasilitas umum dan data lainnya.
- b. Informasi yang berisikan mengenai informasi program pemerintah dan informasi lainnya.
- c. Aspirasi yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk menyampaikan aspirasinya melalui aplikasi Bebunge yang nantinya akan diteruskan kepada dinas terkait.
- d. Pengaduan yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk menyampaikan pengaduan yang akan diteruskan ke dinas terkait untuk ditindak lanjuti.
- e. Layanan publik, yang mana aplikasi Bebunge menjadi salah satu aplikasi online yang menghubungkan dengan aplikasi layanan publik lainnya.
- f. Panic button yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk penanganan keadaan darurat seperti DAMKAR, Ambulans, dan TAGANA.

Fitur lain yang tersedia di aplikasi Bebunge adalah bebeli, PSC, informasi layanan kebutuhan, informasi kesehatan, layanan dokter, layanan rumah sakit. Informasi transportasi, pendaftaran kartu kuning,

ketenagakerjaan, Sitepak, Bebeli, SP4N Lapor, Harga Bahan, BOSS, IPBB, dan lainnya. Berikut penjelasan mengenai beberapa fitur yang terdapat pada aplikasi Bebunge (Bekasi Nyambung Bae) :

1. Layanan Bebeli

Fitur ini dapat digunakan masyarakat untuk melakukan pembelian barang yang dikhususkan bagi pada pengguna pns yang telah terdaftar di API Sikawan.

2. Layanan Kartu Kuning

Fitur ini digunakan untuk melakukan pendaftaran online melalui aplikasi Bebunge, yang mana masyarakat dapat mengisi formulir secara online pada Kartu Kuning dan data yang dimasukkan akan ditampung oleh admin untuk layanan database kependudukan.

3. Ketenagakerjaan

Fitur yang dapat digunakan oleh masyarakat Kabupaten Bekasi untuk mencari lowongan pekerjaan, informasi job fair dan pelayanan lain terkait ketenagakerjaan.

4. Sitepak

Fitur ini digunakan untuk pelayanan mengenai hal kependudukan seperti akta kelahiran, kartu keluarga, NIK, dan lain-lain. Melalui aplikasi Bebunge yang dirancang untuk terintegrasi dengan aplikasi Sitepak yang dikelola oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi.

5. Bebeli

Fitur ini digunakan untuk melakukan transaksi jual beli. Melalui aplikasi Bebunge yang dirancang untuk terintegrasi dengan aplikasi BEBELI yang dibangun oleh Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Kabupaten Bekasi.

6. SP4N Lapor

Fitur ini digunakan untuk menyalurkan aspirasi dan pengaduan. Melalui aplikasi Bebunge yang dirancang untuk terintegrasi dengan aplikasi SP4N Lapor yang dikelola oleh Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Kabupaten Bekasi.

7. Harga bahan

Fitur ini digunakan untuk mengetahui informasi mengenai harga bahan pokok terbaru. Fitur ini telah terintegrasi dengan aplikasi Silinda Jawa Barat.

8. BOSS

Fitur Bekasi One Stop Service (BOSS) yang dapat digunakan untuk mengetahui informasi layanan perizinan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Bekasi. Fitur ini telah terintegrasi dengan aplikasi BOSS yang dikelola oleh DPMPTSP.

9. IPBB

Fitur ini dapat digunakan untuk mengetahui informasi mengenai jumlah nominal Pajak Bumi dan Bangunan khusus Kabupaten Bekasi yang harus dibayarkan. Fitur ini telah terintegrasi dengan aplikasi IPBB.